BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disumpulkan sebagai berikut :

1. Keberhasilan Program

   Keberhasilan program sudah efektif ini tidak hanya ditentukan oleh mekanisme formal, tetapi juga oleh faktor pendukung seperti pendekatan anggota dewan, pemilihan lokasi strategis, keterbukaan komunikasi, dan dukungan logistik. Kombinasi faktor-faktor tersebut menciptakan kondisi yang kondusif bagi penjaringan aspirasi yang efektif. Dengan pendekatan yang kolaboratif, reses menjadi forum yang tidak hanya mendengar, tetapi juga memberikan solusi nyata bagi permasalahan masyarakat.

2. Keberhasilan Sasaran

   Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap reses menunjukkan bahwa reses memiliki dampak signifikan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Aspirasi yang disampaikan melalui reses menghasilkan kebijakan yang dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat, menciptakan rasa kepemilikan dan legitimasi terhadap kebijakan tersebut. Hal ini menjadikan reses lebih dari sekadar forum formal, tetapi juga sebagai alat penting dalam memperkuat tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada rakyat.

3. Kepuasan terhadap program

Meskipun reses telah mencapai banyak tujuan utamanya, masih ada ruang untuk perbaikan. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan meliputi jumlah titik reses untuk menjangkau lebih banyak masyarakat, dukungan staf pendukung yang memadai, serta distribusi anggaran yang lebih optimal. Evaluasi secara berkala diperlukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan mengembangkan strategi agar reses semakin efektif dalam menjawab kebutuhan masyarakat.

4. Tingkat output dan output

   Dengan optimalisasi input dan peningkatan efektivitas output, reses dapat terus menjadi alat yang lebih ampuh untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Reses bukan hanya sarana penjaringan aspirasi, tetapi juga wadah pembentukan kebijakan yang relevan, responsif, dan berorientasi pada solusi. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat memperkuat peran legislatif sebagai penghubung yang solid antara masyarakat dan pemerintah daerah.

5. Pencapaian tujuan menyeluruh

   Berdasakan pencapaian tujuan penjaringan aspirasi melalui reses sudah efektif karena memberikan dampak signifikan dalam memastikan relevansi kebijakan dan dampak positif yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Dengan pelaksanaan reses yang optimal, pemerintah daerah dapat menghasilkan kebijakan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Secara umum efektivitas kebijakan penjaringan aspirasi masyarakat melalui reses DPRD Provinsi Jawa Timur daerah pemilihan I kota surabaya dapat dikatakan sudah efektif, dengan keberhasilan yang didorong oleh faktor-faktor pendukung seperti pendekatan kolaboratif, lokasi strategis, dan komunikasi terbuka. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat menunjukkan dampak positif reses dalam membangun kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah, serta menghasilkan kebijakan yang relevan dan bermanfaat langsung bagi masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan dalam hal jumlah titik reses, dukungan staf, dan distribusi anggaran untuk meningkatkan efektivitasnya. Evaluasi berkala dan optimalisasi program akan memperkuat peran reses sebagai alat penghubung yang lebih ampuh antara masyarakat dan pemerintah, serta mendukung pembangunan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas kebijakan penjaringan aspirasi masyarakat melalui reses DPRD Provinsi Jawa Timur Daerah Pemilihan I Kota Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Mekanisme dan Pendekatan

   Untuk lebih memaksimalkan keberhasilan program, disarankan untuk terus meningkatkan pendekatan kolaboratif antara anggota dewan dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbanyak kegiatan reses di lokasi yang lebih terjangkau dan melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses penyusunan kebijakan.

2. Ekspansi Jangkauan Reses

Mengingat tingginya kepuasan masyarakat terhadap reses, sebaiknya jumlah titik reses diperbanyak agar aspirasi dari berbagai lapisan masyarakat bisa lebih terakomodasi. Pemilihan lokasi strategis yang lebih bervariasi dan penyelenggaraan reses di daerah-daerah yang kurang terjangkau dapat meningkatkan partisipasi masyarakat.

3. Peningkatan Dukungan Sumber Daya

Untuk meningkatkan efektivitas reses, perlu adanya penambahan staf pendukung yang terlatih dan memiliki kapasitas untuk menangani berbagai aspek dalam pelaksanaan reses. Hal ini juga termasuk pengalokasian anggaran yang lebih optimal untuk mendukung berbagai kebutuhan teknis dan logistik dalam penyelenggaraan program ini.

4. Evaluasi dan Optimalisasi Program

Rutin melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan reses untuk menilai kekuatan dan kelemahan dari setiap pelaksanaan. Berdasarkan evaluasi tersebut, strategi yang lebih tepat dapat dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas reses, sehingga dapat terus menjadi sarana penjaringan aspirasi yang lebih responsif dan berbasis solusi.

5. Perkuat Kepemilikan Kebijakan oleh Masyarakat

Untuk memastikan kebijakan yang dihasilkan benar-benar relevan dengan kebutuhan masyarakat, diperlukan mekanisme yang lebih terbuka dan transparan dalam penerapan hasil reses. Pemerintah daerah perlu lebih menekankan pentingnya komunikasi dua arah dan memperkuat rasa

kepemilikan masyarakat terhadap kebijakan yang dihasilkan melalui proses reses.